BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia terbentuk melalui berbagai proses perkembangan atau perjalanan yang cukup panjang. Sejarah terbentuknya LIPI dimulai pertama kali pada permulaan abad ke-16 oleh Jacob Bontius yang mempelajari flora Indonesia.Pada abad ke-16 Rumphius mennyelesaikan karyanya yang sangat terkenal "Herbarium Amboinence". Kemudian pada akhir abad ke-18 dibentuk "Bataviaasch Genootschap Van Wetenschappen" dan dalam tahun 1817 di dirikan di Bogor Kebun Raya Indonesia (s'Lands Plantentuin) oleh C.G.L.Reiwardt.

Pada tahun 1928 pemerintah Belanda membentuk Natuurwetenschappelijke Raad Voor Nedelandsch Indie yang ada tahun 1948 diubah menjadi Organisatie Voor Natuurwetenschappelijk Onderzoek (Organisasi untuk penyelidikan dalam Ilmu Pengetahuan Alam =OPIPA). Badan ini menjalankan tugasnya sampai tahun 1956. Pada tahun 1956 ini, pemerintah Indonesia membentuk Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI) dengan Undang-undang No 6 tahun 1956.

Pada tahun 1962 pemerintah membentuk Departeman urusan research nasional dan MIPI ditempatkan dilingkungan departemen tersebut. Dalam rangka penyederhanaan pemerintahan, pada tahun 1966 departeman Urusan Research Nasional diuabah statusnya menjadi Lembaga Research Nasional (LEMRENAS). Pada tahun 1967, pemerintah membubarkan LEMRENAS dan MIPI serta

membentuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan surat keputusan Presiden RI No.128 tahun 1967. Berdasarkan Keputusan MPRS No.18/B/1967 LIPI menampung segala tugas LEMRENAS dan MIPI.

Sejalan dengan tahap perkembangan kemampuan nasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, maka lembaga ini terus mengalami pertumbuhan dan perkambangan. Oleh karena itu, tugas pokok, fungsi, dan susunan organisasi LIPI terus mengalami penyempurnaan. Dalam penyempurnaan itu,maka pada tanggal 13 januari 1986, ditetapkanlah Keputusan Presiden RI No.1 tahun 1986 tentang tugas pokok LIPI yaitu membantu Presiden dalam menyelenggarakan penelitian dan pengembangan, membina perkembangan, memberikan jasa, memberikan saran kepada pemerintah tentang kebijaksanaan pemerintah dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang begitu kompleks dan multi dimensi dari berbagai disiplin ilmu, maka LIPI dibagi-bagi menjadi beberapa bidang kajian tertentu sesuai dengan bidang ilmu masingn-masing. Menurut SK Keputusan Ketua Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia No 23/Kep/D.5/1987 Pusat Penelitian Kimia LIPI yang berkedudukan di Bandung berada dibawah Kedeputian Bidang Ilmu Pengetahuan Teknik, mempunyai tugas memajukan, menegakkan kebenaran dan menyebarluaskan kesadaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyelenggarkan penelitian kimia termasuk biokimia yang bersifat dasar berorientasi industri dan ilmiah dalam bentuk,

proses, produk termasuk kebijaksanaan dan konsep serta memasyarakatkan dan mendayagunakan hasil penelitian.

2.2 Struktur Organisasi.

Susunan organisasi Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung terdiri :

1. Bagian Tata Usaha terdiri dari :
   a. Sub Bagian Kepegawaian.
   b. Sub Bagian Keuangan.
   c. Sub Bagian Perlengkapan Umum.
   d. Sub Bagian Sarana dan Prasarana Penelitian.
2. Bidang Kimia Analitik dan Standar.
3. Bidang Kimia Bahan Alam, Pangan dan Farmasi.
4. Bidang Teknologi Proses dan Katalisis.
5. Bidang Teknologi Lingkungan.
6. Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri dari :
   a. Sub Bidang Pengembangan Kerjasama dan Jasa.
   b. Sub Bidang Sistem Informasi.
   c. Sub Bidang Implementasi Hasil Penelitian.
   d. Sub Bidang Promosi Karya Ilmiah.

2.3 Deskripsi Jabatan.

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat diuraikan deskripsi masing-masing jabatan sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Tugas :

Menyelenggarakan administrasi, termasuk kepegawaian, keuangan, perlengkapan umum serta melaksanakan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian bagi seluruh satuan kerja di lingkungan Pusat Penelitian Kimia.

Bagian Tata Usaha terdiri dari :

a. Sub Bagian Kepegawaian .

Tugas :

Melakukan urusan kepegawaian serta merencanakan pengembangan sumber daya manusia.

b. Sub Bagian Keuangan.

Tugas :

Melakukan urusan Keuangan.

c. Sub Bagian perlengkapan umum.

Tugas :

Melakukan urusan Kearsipan, surat menyurat, pengetikan dan penggandaan; melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan bahan, penyusunan perjalanan dinas dan kendaraan.

d. Sub Bidang Sarana-Prasarana Penelitian.

Tugas :

Melakukan urusan pengelolaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian termasuk bengkel, peralatan laboratorium dan

instrument serta pilot plant dalam rangka mendukung dan menunjang kegiatan penelitian di bidang kimia.

Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

a. Pengelolaan urusan kepegawaian dan pengembangan sumber daya manusia.
b. Pengelolaan urusan keuangan.
c. Pengelolaan urusan perlengkapan umum.
d. Pengelolaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian.

2. Bidang Kimia Analitik dan Standar.

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan serta menyediakan jasa penelitian di bidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.

Bidang Kimia Analitik dan Standar mempunyai fungsi :

a. Penyiapan program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.
b. Pelaksanaan program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.

c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia analitik, pembuatan bahan acuan dan standardisasi metode analisis kimia/biokimia.

d. Pelaksanaan jasa penelitian yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia analitik dan standar.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian di bidang kimia analitik dan standar.

3. Bidang Kimia Bahan Alam, Pangan dan farmasi.

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan serta menyediakan jasa penelitian kimia di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetika.

Bidang Kimia Bahan Alam, Pangan dan Farmasi mempunyai fungsi :

a. Penyiapan program penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetika.

b. Pelaksanaan program penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka

pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetika.

c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi dengan memanfaatkan sumber daya alam dalam rangka pemenuhan kebutuhan bahan farmasi, pangan termasuk pakan serta kosmetika.

d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat dasar sampai dengan teknologi terapan di bidang kimia bahan alam, pangan dan farmasi.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang kimia bahan alam pangan dan farmasi.

4. Bidang Teknologi Proses dan Katalisis.

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmu dan penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi serta menyediakan jasa penelitian kimia di bidang teknologi proses termasuk biopres dan katalisis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalisis.

Bidang Teknologi Proses dan Katalisis mempunyai fungsi :

a. Penyiapan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi proses termasuk bioproses dan katalisis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalisis.

b. Pelaksanaan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi proses termasuk bioproses dan katalisis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan kimia dan katalisis.

c. Pemantauan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknolofi di bidang kimia proses termasuk bioproses dan katalisis dalam rangka pemenuhan kebutuhan teknologi produksi bahan dan katalisis.

d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi proses dan katalisis.

e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang teknologi proses dan katalisis.

5. Bidang Teknologi Lingkungan.

Tugas :

Menyelenggarakan dan memajukan ilmmu dan penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi serta menyediakan jasa penelitian kimia di bidang teknologi lingkungan dalam rangka pengembangan teknologi yang ramah lingkungan termasuk pemantauan dan analisa pencemaran, serta remidiasi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.

Bidang Teknologi Lingkungan mempunyai fungsi :

a. Penyiapan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalanm upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.
b. Pelaksanaan program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.
c. Pemantauan dan evaluasi program penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.
d. Pelaksanaan jasa penelitian kimia yang bersifat terapan sampai dengan produk teknologi di bidang teknologi lingkungan dalam upaya pengendalian pencemaran lingkungan hidup.
e. Pemantauan dan telaah perkembangan ilmu dan penelitian kimia di bidang teknologi lingkungan.

6. Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Tugas :

Melaksanakan pemasaran, penyebaran, pemasyarakatan dan penerapan atau implementasi hasil penelitian termasuk karya ilmiah serta pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi dalam rangka pemberian jasa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kimia analitik dan standar, kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan.

Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri atas :

a. Sub Bidang Pengembangan Kerjasama dan Jasa.

   Tugas :

   Melakukan kegiatan pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi kimia dan pengembangan kerjasama dengan institusi dan industri di bidang kimia serta perumusan perjanjian alih teknologi.

b. Sub Bidang Sistem Informasi.

   Tugas :

   Melakukan pengelolaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi dan jaringan dengan institusi dan industri dalam rangka penyebarluasan penelitian kimia dan penyediaan informasi ilmu kimia global.

c. Sub Bidang Implementasi Hasil Penelitian.

   Tugas :

   Melakukan pengalihan dan penerapan teknologi hasil penelitian di bidang kimia kepada masyarakat/industri dan pemerintah/daerah.

d. Sub Bidang Promosi Karya Ilmiah.

   Tugas :

   Mempromosikan karya dan kemampuan ilmiah, serta kekayaan intelektual di bidang kimia berbasis kimia analitik dan stansar, kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan dalam menyebarluaskan kesadaran pada ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bidang Jasa Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mempunyai fungsi :

a. Pemasaran dan pengembangan kerjasama dalam rangka pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi di bidang kimia.
b. Pengembangan sistem, pengelolaan dan pelayanan jasa informasi ilmiah di bidang kimia.
c. Pemberdayaan hasil penelitian dalam rangka penerapan ristek di bidang kimia untuk kebutuhan masyarakat/industri, pemerintah/daerah serta keilmuan.
d. Pengelolaan, evaluasi dan promosi karya ilmiah termasuk kekayaan intelektual di lingkungan Pusat Penelitian Kimia.
e. Pemantauan dan evaluasi hasil kegiatan dalam memberikan jasa ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kimia.

2.4 Aspek Kegiatan Di Pusat Penelitian Kimia LIPI Bandung.

Secara garis besar pelaksanaan kegiatan Pusat Penelitian Kimia meliputi :

(a) Penyelenggaraan penelitian keilmuan kimia secara terpadu yang bersifat dasar berorientasi industri dan ilmiah pada metoda, proses, produk termasuk kebijaksanaan dan konsep, serta karya ilmiah termasuk kekayaan intelektual.

(b) Penyelenggaraan penelitian yang berbasis pada kimia analitik dan standar kimia bahan alam, pangan dan farmasi, teknologi proses dan katalisis serta teknologi lingkungan.

(c) Penyebaran, penerapan dan pemasyarakatan hasil penelitian dan inovasi di bidang kimia.

(d) Pengelolaan dan pembinaan jabatan fungsional di lingkunmgan Pusat Penelitian Kimia.

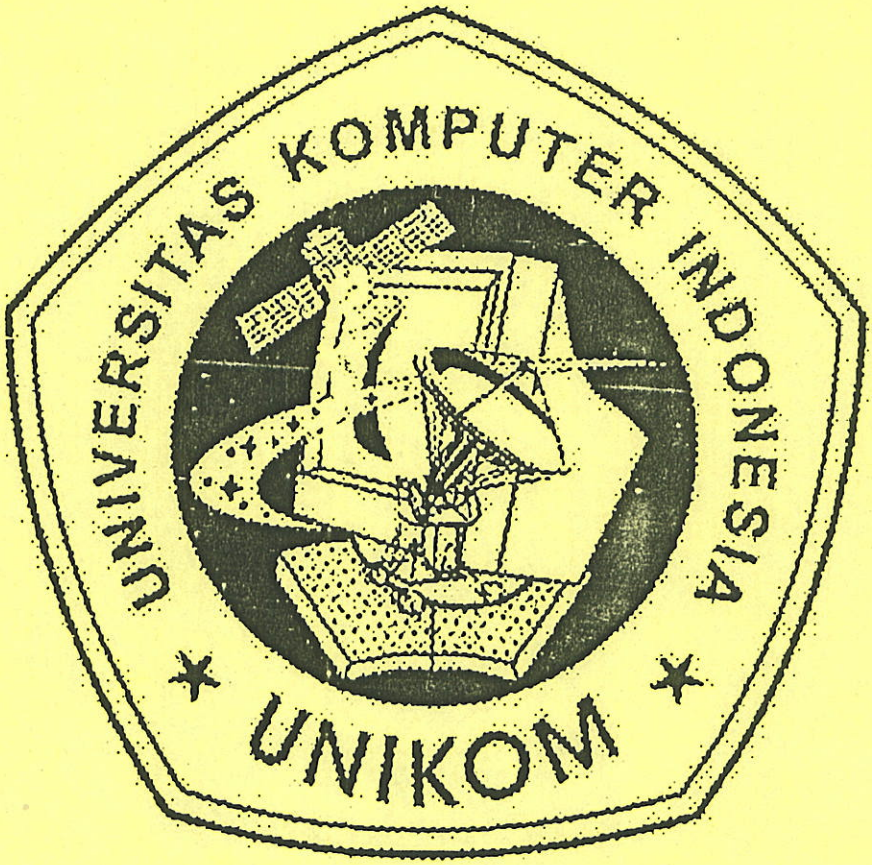
(e) Pengelolaan sumber daya dalam sistem organisasi Pusat Penelitian Kimia secara efektif dan efisien.

(f) Pemantauan dan evaluasi kemajuan dan telaah perkembangan pengetahuan dan teknologi di bidang kimia.

(g) Penyelenggaraan kerja sama dan keanggotaan dalam organisasi bidang ilmiah kimia di tingkat nasional dan internasional.

(h) Pengelolaan dokumentasi dan pengembangan sistem informasi di bidang kimia.

(i) Pengelolaan urusan administrasi serta sarana dan prasarana penelitian.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM